

EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM *FULL DAY SCHOOL* TERHADAP PENGAMALAN IBADAH PESERTA DIDIK MELALUI PRAKTEK SHALAT DI SDN 26 PANYAKALAN KECAMATAN KUBUNG KABUPATEN SOLOKMuhammad Zaini Azis¹, Jasmienti²^{1,2}Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek BukittinggiEmail: muhammadzainiazis2001@gmail.com¹, jasmienti@gmail.com²

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa ditemukan permasalahan terkait pengamalan ibadah peserta didik yaitu adanya sebagian peserta didik yang belum mengamalkan ibadah shalat dan jarang mempraktekkan nya, kurangnya kemauan diri peserta didik untuk melaksanakan ibadah shalat serta lalai melaksanakan ibadah shalat pada waktunya dan adanya sebagian peserta didik lebih mementingkan bermain dengan demannya dari pada melaksanakan ibadah shalat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas besar pelaksanaan program *full day school* terhadap pengamalan ibadah peserta didik melalui praktek shalat di SDN 26 Panyakalan Kecamatan Kubung Kabupaten Solok. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian Pre-eksperimen yang mana mengambil satu kelas yaitu kelas IV. Kemudian memberikan *pre-test* dan *post-test* kepada peserta didik yang berjumlah 28 Orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara teknik total sampling. Teknik pengumpulan data berupa observasi, angket dan dokumentasi. Instrumen penelitian menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas. Kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis. Hasil penelitian yang diperoleh dari uji hipotesis yaitu uji t dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 23.0 diperoleh $t_{hitung} = 6,777 > t_{tabel} 2,052$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program *Full day school* efektif terhadap pengamalan ibadah peserta didik melalui praktek shalat di SDN 26 Panyakalan Kecamatan Kubung Kabupaten Solok

Kata Kunci: Sekolah Sehari Penuh, Latihan Ibadah, Siswa, Pemain.

Abstract: This research was motivated by the fact that problems were found related to students' practice of prayer, namely that there were some students who had not yet practiced prayer and rarely practiced it, the lack of self-will of students to carry out prayers and neglected to carry out prayers on time and there were some students who were more concerned with playing. the desire rather than performing prayer. This research aims to find out great effectiveness the implementation of the full day school program regarding students' religious practices through the practice of prayer at SDN 26 Panyakalan, Kubung District, Solok Regency. This type of research is quantitative research using pre-experimental research methods which take one class, namely class IV. Then give pre-test and post-test to 28 students. Sampling is carried out using a total sampling technique. Data collection techniques include observation, questionnaires and documentation. The research instrument uses validity tests and reliability tests. The data analysis technique uses a normality test. Then proceed with hypothesis

testing. The research results obtained from the hypothesis test, namely the t test using the SPSS 23.0 application, obtained $r_{count} = 6.777 > r_{table} 2.052$, then H_a was accepted and H_0 was rejected. Based on the results of these calculations, it can be concluded that the implementation of the Full day school program is effective for the participants' practice of worship. educated through the practice of prayer at SDN 26 Panyakalan, Kubung District, Solok Regency

Keywords: Full Day School, Worship Practice, Students, Player.

PENDAHULUAN

Full day school menurut Baharuddin (2009:223), merupakan sekolah sepanjang hari atau proses belajar mengajar yang dilakukan di sekolah mulai pukul 06.45-15.00 dengan durasi istirahat setiap dua jam sekali. Jadi dengan demikian sekolah dapat mengatur jadwal pelajaran dengan pendalaman materi. *Full day school* hadir sebagai alternatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara optimal. Serburah terobosan penting, *Full day school* diharapkan anak-anak Indonesia diterima dengan pendidikan yang berkualitas, kreatif, dan dinamis dalam rangka menggapai tujuan pendidikan bangsa Indonesia yakni mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan adanya program *Full day school* diharapkan mempunyai peran penting dalam menanamkan rasa taqwa kepada Allah SWT yang pada akhirnya dapat menimbulkan rasa keragamaan yang kuat dan melahirkan perbuatan yang baik sesuai dengan ajaran agama yang diyakini, tentunya juga dengan melaksanakan ibadah secara sempurna sebagai bekal di akhirat.

Menurut W.J.S Poerdarminta (Cet.VIII, 1985:33) pengalaman berasal dari kata amal yang berarti perbuatan, pekerjaan, segala sesuatu yang dikerjakan dengan maksud berbuat kebaikan. Berdasarkan pengertian tersebut maka pengalaman berarti sesuatu yang dikerjakan dengan maksud berbuat kebaikan. Sedangkan pengertian ibadah menurut Hasby Ash Shiddiqy (Cet.1, 2000:5), mengatakan bahwa segala taat yang dikerjakan untuk mencapai keridhaan Allah SWT dan mengharap pahala-Nya di akhirat. Pengalaman ibadah juga dapat dilihat dari segi amaliyah seseorang pada setiap hari nya, meliputi aspek keragamaan yang dapat tercermin pada diri pribadinya baik dalam berfikir, bertindak, sikap, berbicara dan bergaul dengan masyarakat. Bergitu pula dalam pengalaman ibadah dan kewajiban-kewajiban lain yang merupakan pengalaman dari ajaran Islam.

Inti ajaran Islam pada garis besarnya berisi aqidah yaitu iman atau tauhid, syariah dan akhlak. Salah satu ibadah yang sangat penting ialah shalat. Ibadah shalat merupakan

ibadah yang sangat istimewa, baik dengan cara memperoleh perintahnya yang diperoleh dengan langsung dari keristimerwaan shalat itu sendiri dalam ajaran agama Islam maupun dampak atau faedahnya. Shalat merupakan kebutuhan untuk merwujudkan apa yang diharapkan manusia, yakni hidup bahagia selamat di dunia dan akhirat.

Ibadah shalat juga merupakan ibadah yang sangat penting perannya, baik untuk kehadiran di dunia maupun untuk kehadiran di akhirat nanti. Terlebih ibadah shalat yang hukumnya wajib untuk dilaksanakan setiap hari, yaitu ibadah shalat lima waktu yang telah ditentukan waktunya. Ibadah shalat mengandung makna ketaatan seorang hamba kepada Tuhannya. Sebab tidak semata-mata manusia diciptakan oleh Allah SWT, melainkan untuk taat dan patuh beribadah kepadanya.

Penulis mendapatkan beberapa permasalahan yang ditemui pada saat observasi yang berkaitan dengan pengamalan ibadah seperti ibadah shalat, yaitu ada sebagian peserta didik yang lalai melaksanakan ibadah shalat pada waktunya, adanya kurang keimanan diri peserta didik untuk melaksanakan ibadah shalat, ada sebagian peserta didik lebih memprioritaskan bermain dengan teman-temannya dari pada melaksanakan ibadah shalat dan ada juga sebagian peserta didik yang belum mengamalkan ibadah shalat setiap hari dan jarang mempraktikkannya di rumahnya masing-masing.

Sesuai dengan permasalahan yang dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti “Efektivitas Pelaksanaan Program *Full day school* Terhadap Pengamalan Ibadah Peserta Didik Melalui Praktek Shalat Di SDN 26 Panyakalan Kecamatan Kurbung Kabupaten Solok.”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui efektif atau tidak efektif pelaksanaan program *Full day school* terhadap pengamalan ibadah peserta didik melalui praktek shalat. Penelitian ini merupakan penelitian Pre-Eksperimen dengan menggunakan bentuk desain One-Group Pre-test Post-test Design. Peneliti mengadakan langsung pengamatan terhadap satu kelompok subjek dengan dua kondisi yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembanding, sehingga setiap subjek merupakan kelas kontrol atas dirinya sendiri.

Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV di SDN 26 panyakalan yang berjumlah 28 orang. Menurut Hadari Nawawi menjelaskan bahwa, teknik komunikasi tidak langsung adalah “cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan mengadakan hubungan tidak langsung atau dengan perantara alat, baik berupa alat yang sudah tersedia maupun alat khusus yang di buat untuk keperluan penelitian.

Dari penjelasan di atas, teknik komunikasi tidak langsung adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan komunikasi tidak langsung atau dengan alat pengumpulan data berupa angket. Adapun teknik yang digunakan dalam rencana pengolahan data yang dipakai guna menganalisis data yang akan diperoleh adalah:

1) Uji Validitas dan Reliabelitas

Uji instrumen dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid dan reliabel atau tidak.

a. Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2013), “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat–tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu intrumen.” Sebuah instrumen bisa dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tingkat tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan bahwa sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Dalam penelitian ini digunakan analisis butir untuk menguji validitas setiap butir, skor–skor yang ada pada tiap butir dikorelasikan dengan skor total. Uji validitas instrumen dilakukan dengan langkah–langkah sebagai berikut:

1. Mengadakan uji coba kepada seluruh responden.
2. Mengelompokkan item–item dari jawaban ke dalam butir dan jumlah skor yang diperoleh dari masing masing responden.
3. Dari skor nilai yang diperoleh, kemudian dibuat perhitungan validitas.
4. Mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total dengan menggunakan rumus product moment.
5. Mengkonsultasikan hasil tersebut ke dalam r_{tabel} *product moment*.

Perhitungan validitas angket dengan bantuan program SPSS versi 23.0 dan akan diuji dengan uji pre-test setelah itu dengan uji post-test kepada 28 responden kelas IV di SDN 26

Panyakalan tentang Efektivitas Pelaksanaan Program *Full day school* terhadap pengamalan Ibadah Peserta Didik Melalui Praktek Shalat. Berikut adalah hasil uji validitas angket:

Tabel 1. Hasil Validitas Uji Coba *Pre-test*

NO ITEM	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
1	0,746	0,374	Valid
2	0,487	0,374	Valid
3	0,490	0,374	Valid
4	0,609	0,374	Valid
5	0,517	0,374	Valid
6	0,385	0,374	Valid
7	0,481	0,374	Valid
8	0,457	0,374	Valid
9	0,467	0,374	Valid
10	0,497	0,374	Valid
11	0,392	0,374	Valid
12	0,420	0,374	Valid
13	0,377	0,374	Valid
14	0,229	0,374	Tidak Valid
15	0,563	0,374	Valid
16	0,503	0,374	Valid
17	0,235	0,374	Tidak Valid
18	0,391	0,374	Valid
19	0,381	0,374	Valid
20	0,388	0,374	Valid

Berdasarkan hasil Tabel 1 terlihat bahwa dari 28 peserta didik yang diteliti pada uji *pre-test*, dengan jumlah soal tes sebanyak 20 Item hanya 18 Item yang valid dan 2 Item dinyatakan tidak valid

Tabel 2. Hasil Validitas Uji *Post-test*

NO ITEM	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
1	0,785	0,374	Valid
2	0,535	0,374	Valid
3	0,510	0,374	Valid
4	0,657	0,374	Valid
5	0,455	0,374	Valid
6	0,447	0,374	Valid
7	0,678	0,374	Valid
8	0,585	0,374	Valid
9	0,509	0,374	Valid
10	0,477	0,374	Valid
11	0,487	0,374	Valid
12	0,394	0,374	Valid
13	0,391	0,374	Valid
14	0,517	0,374	Valid
15	0,413	0,374	Valid
16	0,465	0,374	Valid
17	0,627	0,374	Valid
18	0,388	0,374	Valid

Berdasarkan hasil Tabel 4.2 terlihat bahwa dari 28 peserta didik yang diteliti pada uji *pre-test*, dengan jumlah soal tes sebanyak 18 Item, dari ke-18 Item tersebut dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan perhitungan reliabilitas dengan menggunakan program SPSS versi 20.0, diperoleh angka Cronbach Alpha Pre-test sebesar 0,795 dan Post-test sebesar 0,835 dari 18 item soal angket yang valid. Dengan demikian, instrumen penelitian ini dinyatakan reliabel karena 0,795 dan 0.835 lebih besar dari pada 0,6.

2) analisis data

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket sehingga data yang didapat berupa interval, kemudian data harus ditransformasikan terlebih dahulu kedalam skor dengan skala 1-4 menggunakan skala Likert. Berikut adalah opsi pemberian skor menurut Johni Dimiyati (2013:88) sebagai berikut:

Tabel 3. Kategori Skala Likert

PENILAIAN	SKOR
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak Pernah	1

Peserta didik hanya menjawab terbatas pada salah satu dari empat pilihan yaitu sangat sering, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Masing-masing skor dari pilihan tersebut pada jawaban sangat sering skornya 4, skor jawaban sering adalah 3, kadang-kadang skornya 2 dan tidak pernah skornya 1.

Untuk melihat hasil rumusan masalah pertama, yaitu apakah efektif atau tidak efektif pelaksanaan program *Full day school* terhadap pengamalan ibadah peserta didik melalui praktek shalat di SDN 26 Panyakalan dengan menggunakan uji normalitas dengan menggunakan program SPSS versi 23.0.

a. Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dianalisis dengan menggunakan Uji *Shapiro Wilk* karena data yang digunakan dalam penelitian ini adalah < 50 responden. Uji normalitas dilakukan dengan baik secara manual maupun menggunakan perangkat *software*, program SPSS 23.0. Adapun kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas:

1. Jika Nilai Sig $> 0,05$ maka H_0 diterima atau data berdistribusi normal.
2. Jika Nilai Sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak atau data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Uji terakhir yang dilakukan peneliti pada penelitian kuantitatif ini adalah uji Hipotesis yaitu uji beda (Uji t) menggunakan *Teknik Uji Paired Sample T-Test* dengan SPSS 23.0 for

windows Uji ini untuk mengetahui apakah pelaksanaan program *Full day school* efektif terhadap pengamalan ibadah peserta didik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan melalui praktek shalat. Adapun hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut:

H_a : Pelaksanaan program *full day school* efektif terhadap pengamalan ibadah peserta didik melalui praktek shalat di SDN 26 Panyakalan Kecamatan Kubung Kabupaten Solok

H_0 : Pelaksanaan program *full day school* tidak efektif terhadap pengamalan ibadah peserta didik melalui praktek shalat di SDN 26 Panyakalan Kecamatan Kubung Kabupaten Solok

Adapun pengujian hipotesis ini dengan cara melihat nilai, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima
 H_a ditolak, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Definisi Operasional

Untuk memperjelas variabel yang akan diteliti atau untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti perlu memberikan definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini, berikut ini diuraikan definisi operasional masing– masing variabel tersebut adalah:

a. *Full day school*

Full day school dalam penelitian ini adalah sekolah yang menyelenggarakan belajar mengajar sehari penuh dari pagi hingga sore untuk program pembelajaran dan pendalaman materi bagi siswa serta sekolah dapat mengatur jadwal pelajaran dengan bebas sesuai dengan jumlah mata pelajaran.

Adapun indikator yang berkaitan dengan *full day school* dalam penelitian yaitu optimalisasi pemanfaatan waktu, intensif menggali dan mengembangkan bakat, menanamkan pentingnya proses, fokus dalam belajar, memaksimalkan potensi, mengembangkan kreativitas, dan anak terkontrol dengan baik. Menurut Jamal Ma'mur Asmani (2017:31), mengatakan bahwa keunggulan dari *Full day school* adalah sebagai berikut:

Optimalisasi waktu yang dimaksud yaitu *Full day school* mendidik anak secara langsung bagaimana mengisi waktu dengan hal-hal yang bermanfaat untuk masa depan. Dengan adanya waktu yang sangat luas, waktu untuk menggali dan mengembangkan bakat anak terbuka secara luas, dari sanalah bakat dapat menggali dan dikembangkan secara maksimal. *Full day school* yang waktunya sangat panjang dari pagi hari hingga sore hari mengajarkan kepada anak-anak bahwa keunggulan, prestasi, dan kehebatan harus dilalui dengan kerja keras, waktu lama, proses

yang melelahkan, dan konsistensi pada jalan yang benar dengan menanamkan pentingnya proses.

Full day school dapat memanfaatkan kelebihan waktu yang tidak ada pada sistem konvensional untuk membuat alokasi waktu secara efektif agar fokus dan konsentrasi anak tidak terpecah belah, dalam waktu tertentu fokus pada satu bidang sehingga hasil yang diperoleh memuaskan secara kualitatif maupun kuantitatif (fokus dalam belajar). Seseorang dapat menampilkan kemampuan terbaiknya ketika diberi tantangan secara terus-menerus tanpa henti sehingga ada motivasi kuat untuk menjawab semua tantangan yang ada dengan mengeluarkan segenap kemampuan terbaiknya sampai ia tidak mampu menambah kemampuan lebih dengan memaksimalkan potensi.

Full day school dapat menumbuhkan dan mengembangkan kreativitas, praktik yang diperbanyak akan dapat memunculkan kreativitas anak didik dalam memahami dan menguasai materi yang disampaikan sehingga dapat mengembangkan kreativitasnya. Selama anak masih dalam sekolah, selama itu pula monitoring terhadap anak dapat dilakukan dengan baik dan memuaskan, para guru dapat mengawasi, mengarahkan, dan membimbing pergaulan dan kegiatan anak disekolah sehingga anak dapat terkontrol dengan baik.

b. Pengamalan ibadah shalat peserta didik

Mengamalkan atau melaksanakan shalat lima waktu adalah kewajiban dari setiap muslim. Menurut Ovi Armilia (2022), ada beberapa indikator pengamalan atau pelaksanaan shalat wajib sebagai berikut :

1) Melaksanakan shalat berjamaah.

Allah SWT telah memerintahkan kepada umat melakukan shalat secara bersama-sama dengan orang-orang yang mengerjakan shalat (shalat berjamaah).

2) Tepat waktu dalam melaksanakan shalat.

Melaksanakan shalat pada waktunya adalah wajib bagi setiap muslim. Sedangkan mengerjakan shalat diawal waktu menunjukkan keutamaan. Shalat tidak boleh dilaksanakan disembarang waktu. Allah SWT dan Rasulullah SAW, telah menentukan waktu-waktu pelaksanaan shalat yang benar menurut syariat Islam.

3) Konsisten dalam melaksanakan shalat.

Ibadah shalat bagi setiap muslim merupakan kewajiban yang tidak pernah berhenti dalam kondisi apapun dan keadaan bagaimanapun, sepanjang akal nya sehat. Dengan demikian

hendaklah shalat dilaksanakan secara disiplin. Dari setiap pengamalan ibadah khususnya shalat haruslah dilaksanakan dengan bersungguh-sungguh, khushyuk dan rajin (berkesinambungan) karena dengan demikian akan terwujud harapan serta akan diridhoi Allah SWT.

4) Ketepatan bacaan dan gerakan shalat.

Ibadah shalat adalah ibadah yang dilakukan dalam bentuk gerakan dan bacaan tertentu. Agar gerakan dan ucapan dalam shalat tepat, maka seseorang harus berlatih dan belajar memperbaiki dan meningkatkan kualitas shalatnya dengan cara mempelajari tata cara shalat yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW.

2. Hasil Analisis Data

Data yang dianalisis adalah dari skor nilai peserta didik berupa *pre-test* maupun *post-test*. Analisis data pada penelitian ini menggunakan SPSS 23.0 for windows melalui uji normalitas dan uji hipotesis

a. Uji Normalitas

Tabel 4. Uji Normalitas Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	,084	28	,200*	,978	28	,792
Posttest	,120	28	,200*	,972	28	,637

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil tabel 4 menunjukkan bahwa uji *Shapiro-Wilk* dengan Sig. (2-tailed) pada pretest 0,792 dan pada posttest 0,637 di mana angka Sig. (2-tailed) lebih dari 0,05. Jadi, dengan demikian bahwa data untuk hasil belajar pretest dan posttest distribusinya normal.

b. Uji Hipotesis

Tabel 5. Uji Hipotesis *Paired Sampel t Test*

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pretest	57,32	28	6,207	1,173
Posttest	58,96	28	6,574	1,242

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pretest & posttest	28	,981	,000

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest – posttest	1,643	1,283	,242	2,140	1,145	6,777	27	,000

Berdasarkan tabel 5 nilai rata-rata pretest 57,32 dengan jumlah data 28, standar deviation 6,207, dan standar error mean 1,173. Nilai rata-rata posttest 58,96 dengan jumlah data 28, standar deviation 6,574, dan standar error mean 1,242. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa ada peningkatan hasil sebelum penelitian dan sesudah penelitian dengan adanya peningkatan mean.

Berdasarkan paired sample correlation didapatkan nilai korelasi sebesar 0,981 dengan signifikansi 0,000 ($0,000 < 0,05$). Hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara data sebelum dan sesudah penelitian, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau pelaksanaan program *Full day school* efektif terhadap pengamalan ibadah peserta didik

melalui praktek shalat di SDN 26 Panyakalan. Perbedaan tersebut terlihat dari hasil rata-rata test sebelum penelitian sebesar 57,32 lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata sesudah penelitian sebesar 60,79 sehingga terdapat perbedaan.

Tabel (uji t) menunjukkan hasil uji hipotesis perbedaan rata-rata dalam pengambilan keputusan dan penarikan kesimpulan dari hipotesis tersebut dilakukan dengan cara melihat nilai t_{hitung} dan menentukan t_{tabel} .

Cara ini ada hubungannya dengan t_{hitung} (*Paired Sample t Test*). Pada tabel 5, $t_{hitung} = 6,777$. Kemudian, cara menentukan t_{tabel} dicari dengan menggunakan tabel t. Sebelum itu dicari (df) terlebih dahulu yang mana $df = N - 1$. Maka $28 - 1 = 27$. Jadi dengan melihat tabel t dapat diketahui $t_{tabel} = 2,052$. Kemudian dibuktikan hipotesisnya melalui kaidah keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berarti pelaksanaan program *full day school* tidak efektif terhadap pengamalan ibadah peserta didik melalui praktek shalat di SDN 26 Panyakalan Kecamatan Kubung Kabupaten Solok.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Berarti pelaksanaan program *full day school* efektif terhadap pengamalan ibadah peserta didik melalui praktek shalat di SDN 26 Panyakalan Kecamatan Kubung Kabupaten Solok.

Berdasarkan kaidah keputusan tersebut, ternyata $t_{hitung} (6,777) > t_{tabel} (2,052)$, maka H_a diterima H_0 ditolak. Keputusannya berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka hipotesis yang menyatakan bahwa pelaksanaan program *full day school* efektif terhadap pengamalan ibadah peserta didik melalui praktek shalat di SDN 26 Panyakalan Kecamatan Kubung Kabupaten Solok diterima. Sedangkan hipotesis yang menyatakan pelaksanaan program *full day school* tidak efektif terhadap pengamalan ibadah peserta didik melalui praktek shalat di SDN 26 Panyakalan Kecamatan Kubung Kabupaten Solok ditolak.

Pembahasan

Penelitian dilakukan di SDN 26 Panyakalan, dengan variabel bebasnya yaitu pelaksanaan program *full day school* dan variabel terikatnya yaitu pengamalan ibadah shalat peserta didik. Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah dan seberapa efektif pelaksanaan program *full day school* terhadap pengamalan ibadah peserta didik, khususnya ibadah shalat.

Efektifitas pelaksanaan program *full day school* dari hasil perhitungan uji Pre-Test diperoleh nilai mean 57,32 dengan standar deviasion 6,207 dan untuk hasil Post-Test

mempunyai nilai mean 58,96 dengan standar deviation 6,574. Berdasarkan hasil tersebut terdapat perbedaan rata-rata sebelum dan sesudah diberikan perlakuan praktek shalat. Hal ini membuktikan bahwa pelaksanaan program *full day school* efektif terhadap pengamalan ibadah peserta didik melalui praktek shalat di SDN 26 Panyakalan.

Efektivitas pelaksanaan program *full day school* terhadap pengamalan ibadah shalat peserta didik melalui hasil penelitian dapat diketahui bahwa pelaksanaan program *full day school* memberikan pengaruh yang positif terhadap pengamalan ibadah shalat peserta didik, besarnya nilai rata-rata dengan membandingkan nilai pre-test dengan post-test. Sehingga pelaksanaan program *full day school* memiliki pengaruh yang cukup tinggi terhadap pengamalan ibadah shalat peserta didik jika dibandingkan dengan pre-test.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari uji hipotesis yaitu uji t dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 23.0 diperoleh nilai $t_{hitung} 6,777 > t_{tabel} 2,052$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa pelaksanaan program *full day school* efektif terhadap pengamalan ibadah peserta didik melalui praktek shalat di SDN 26 Panyakalan Kecamatan Kubung Kabupaten Solok diterima. Sedangkan hipotesis yang menyatakan pelaksanaan program *full day school* tidak efektif terhadap pengamalan ibadah peserta didik melalui praktek shalat di SDN 26 Panyakalan Kecamatan Kubung Kabupaten Solok ditolak.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menghasilkan t_{hitung} sebesar 6,777 dengan signifikan 0,000. Hal ini menandakan hasil pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini H_a diterima, berarti pelaksanaan program *full day school* efektif terhadap pengamalan ibadah peserta didik melalui praktek shalat di SDN 26 Panyakalan Kecamatan Kubung Kabupaten Solok.

Peneliti menyimpulkan bahwa peserta didik lebih dominan berpikir bahwa dengan pelaksanaan program *full day school* pengetahuan keagamaanya bertambah. Artinya dalam pelaksanaan program *full day school* di SDN 26 Panyakalan, pengetahuan keagamaan peserta didik menjadi bertambah. Di samping itu, peserta didik lebih dominan sangat sering berpikir bahwa pelaksanaan program *full day school* lebih rajin beribadah. Artinya menyadari bahwa mereka lebih rajin beribadah setelah program *full day school* diterapkan di SDN 26 Panyakalan. Karena memang di SDN 26 Panyakalan, pendidik sangat memperhatikan kedisiplinan peserta didik mereka terutama saat shalat berjamaah di mushallah sekolah.

KESIMPULAN**Kesimpulan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat ditarik suatu kesimpulan dari efektivitas pelaksanaan program *full day school* terhadap pengamalan ibadah peserta didik melalui praktek shalat di SDN 26 Panyakalan Kecamatan Kubung Kabupaten Solok. Hal ini ditunjukkan bahwa dari nilai rata-rata *PreTest* 57,32 dan nilai rata-rata *Post-Test* 58,96 terdapat perbedaan nilai rata-rata sebelum dan sesudah perlakuan melalui praktek shalat. Dari perbedaan nilai rata-rata tersebut. Maka, peserta didik perlu mendapat bimbingan dan pengarahan dari pihak sekolah dan guru untuk lebih lanjut. Selain itu dari analisis uji t diperoleh dari *paired samples test* dengan $t_{hitung} = 6,777$ menggunakan taraf signifikan 0,05 dan $t_{tabel} = 2,052$. Hasil dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,777 > 2,052$ artinya H_a diterima H_0 ditolak. Maka keputusan hipotesis dari efektivitas pelaksanaan program *full day school* terhadap pengamalan ibadah peserta didik melalui praktek shalat kelas IV di SDN 26 Panyakalan Kecamatan Kubung Kabupaten Solok dinyatakan efektif.

Saran

Berdasarkan penelitian ini, peneliti telah berhasil membuktikan bahwa pelaksanaan program *full day school* efektif terhadap pengamalan ibadah peserta didik melalui praktek shalat di SDN 26 Panyakalan Kecamatan Kubung Kabupaten Solok. Oleh karena itu, ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan, antara lain:

1. Bagi Sekolah

Kepada pihak sekolah diharapkan dengan adanya program *full day school*, agar lebih meningkatkan pengawasan terhadap pengamalan ibadah shalat peserta didik disekolah dan sebaiknya mulai membuat kerja sama yang sistematis dengan orang tua untuk mengotrol pengamalan ibadah shalat peserta didik.

2. Bagi Guru

Kepada guru untuk lebih meningkatkan kualitas pengajarannya baik dari segi metode, media, pendekatan, serta model pembelajaran khususnya tentang pemahaman dan pengamalan ibadah shalat agar peserta didik dapat memiliki rasa tanggungjawab dalam beribadah.

3. Bagi Peserta didik

kepada peserta didik diharapkan lebih rajin mengamalkan ibadah shalat melalui praktek shalat disekolah maupun dirumah setiap hari.

4. Bagi Peneliti selanjutnya.

Bagi Para Peneliti selanjutnya, terutama yang tertarik dengan permasalahan yang sama, diharapkan perlu diadakan penelitian dengan jangkauan yang lebih luas dengan menambah dan mengembangkan variabel yang belum terungkap dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Surharsimi, 2013 *Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Armilia, Ovi *Perngamalan Ibadah shalat wajib pada remaja di desa rajabasa Lama 1 Kecamatan Labuhan Ratur Kabupaten Lampung Timur*, diakses pada tanggal 20 Oktober 2022
- Ash Shiddiqy, Hasby, 2000, *Kuriah Ibadah*, Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, Cet. I.
- Jamal Ma'mur Asmani, *Full Day School Konsep Manajemen dan Kualitas Control*.
- Johni Dimiyati, 2013 *Metodologi Pendidikan & Aplikasinya pada Pendidikan anak usia dini*, Jakarta : kencana.
- Poerwadarminta, W.J.S 1985, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, Cet. VIII, h. 33.
- Surgiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyaningsih, Wiwik. 2008. *Full day school dan optimalisasi perkembangan Anak*. Yogyakarta: Paradigma Indonesia.
- Rasjid, Sulaiman. 2012. *Fiqh Islam (Hukum Fiqh Lengkap)*. Bandung: Sinar Baru Algensindo. cet. ke-27.
- Priyanto, Dwi. 2014. *Mandiri Belajar Analisis data dengan SPSS*. Yogyakarta Merdiakom.